

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama dan utama. Pendidikan keluarga disebut utama karena di dalam lingkungan ini segenap potensi yang dimiliki manusia terbentuk dan sebagian dikembangkan (Munib, 2012). Keluarga khususnya orang tua pasti menginginkan anaknya berhasil dalam segi akademik maupun non akademik. Orang tua juga selalu berusaha menjadikan anak-anaknya sukses dalam segala hal. Dalam hal pendidikan, orang tua selalu menginginkan anaknya mendapatkan hasil belajar maksimal. (Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional, 2015).

Untuk mewujudkan pendidikan, orang tua mempunyai peran penting dalam memilih pendidikan informal, formal dan nonformal untuk anak. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang No. 20 tahun 2003, yang menyatakan (1) Orang tua berhak berperan serta dalam memilih satuan pendidikan dan memperoleh informasi tentang perkembangan pendidikan anak. (2) orang tua dari anak usia wajib belajar, berkewajiban memberikan pendidikan dasar kepada anaknya. setiap orang tua harus cermat dalam memilih lembaga yang mempunyai jenjang yang dapat memberikan informasi yang berguna bagi masa depan anak. sekolah merupakan salah satu lembaga pendidikan berperan penting untuk mengoptimalkan belajar. Untuk menuju jenjang pendidikan yang lebih tinggi pendidikan yang dasar yang akan melandasi pendidikan anak. salah satu pendidikan dasar yaitu berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah

(MI) atau bentuk lain yang serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTS), atau bentuk lain yang sederajat (Sistem Pendidikan Nasional, 2011).

Sekolah Menengah Pertama (SMP) merupakan salah satu lembaga yang membekali siswa dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi. Dengan kegiatan belajar di sekolah Menengah pertama (SMP) tersebut diharapkan dapat membentuk karakter siswa yang berakhlak mulia, inovatif dan kreatif. Dalam proses belajar harus memperhatikan latar belakang siswa, sehingga dapat memahami karakteristik siswa agar dapat memahami materi yang akan disampaikan oleh guru. Dibutuhkan kerjasama berbagai komponen untuk memaksimalkan pembelajaran, diantaranya pihak sekolah, guru, dan keluarga. Keluarga mempunyai peran penting dalam pendidikan anak. Aspek penting untuk membina anggota keluarga adalah agama dan pendidikan (Willis, 2013) . Dalam keluarga Kepedulian orang tua sangat dibutuhkan untuk mendukung proses pembelajaran dirumah.

Orang tua adalah figure ayah dan ibu yang memberikan contoh kepada anak. kepedulian orang tua berperan untuk mendidik anak di rumah sehingga dapat memaksimalkan potensi yang dimiliki anak. Kepedulian adalah Pemusatan/ kekuatan jiwa tertuju pada objek (Soemanto, 2012). Pemusatan objek dalam penelitian ini adalah anak. Anak sebagai objek Kepedulian karena pada Usia ini mereka masih membutuhkan arahan dari orang yang lebih dewasa dan mengetahui segala hal yang mereka belum ketahui. Kepedulian yang dilakukan orang tua adalah segala aktivitas atau kegiatan yang dilakukan untuk mendukung proses

pembelajaran anak. Kepedulian yang dilakukan orang tua dapat berupa bimbingan, memenuhi kebutuhan, pengawasan dan memberikan perlindungan.

Bedasarkan hasil Observasi di SMP negeri 2 Rantau Selatan Labuhanbatu pada tanggal 2 Juni 2020, dapat diketahui untuk hasil belajar prakarya belum maksimal, hal ini dapat diketahui dari banyaknya nilai-nilai siswa masih dibawah nilai kriteria minimum (KKM) yang ditentukan sekolah. Dan sebagian besar dari siswa ada yang mengaku senang dengan pelajaran Prakarya dan sebagian siswa menganggap bahwa mata pelajaran prakarya merupakan mata pelajaran yang membosankan dan kurangnya dapat perhatian dari orang tua siswa. Sehingga ketika peneliti mengambil data, diketahui seluruh siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Rantau Selatan Labuhanbatu yang berjumlah 175 siswa, dan terdapat 68 % siswa yang mencapai Nilai maksimal atau sebanyak 119 Siswa, dan nilai siswa yang masih berada dibawah nilai Kriteria ketuntasan minimum (KKM) sebanyak 32% atau sebanyak 56 siswa. Rendahnya nilai tersebut diduga kurangnya aktivitas siswa dalam belajar dan kurangnya kepedulian orangtua terhadap hasil belajar siswa.

Bedasarkan dari pernyataan bebarapa orang tua siswa, bahwa mereka tidak selalu memperhatikan kegiatan belajar anak-anaknya dirumah disebabkan kesibukan orang tua dalam mencari nafkah serta untuk memenuhi kebutuhan keluarganya. Selain itu, orang tua kurang dapat berkonsultasi dengan guru untuk mengembangkan potensi anak beserta hal-hal yang mendukung dan mempengaruhi kegiatan belajar anaknya. Banyak orang tua siswa yang mengabaikan atau tidak datang ke sekolah untuk menghadiri undangan yang

diberikan pihak sekolah mengenai konsultasi masalah yang sering dihadapi anak yang kurang memperdulikan hasil belajarnya. Hal ini diperkuat dengan pendapat Slameto (2015), orang tua yang kurang/ tidak memperhatikan pendidikan anaknya, misalnya mereka acuh dan tidak acuh terhadap hasil belajar anaknya, tidak memperhatikan sama sekali kepentingan- kepentingan dan kebutuhan anaknya dalam belajar, tidak mengatur waktu belajarnya, tidak memperhatikan apakah anak ingin belajar atau kurang memperdulikan kemajuan belajar anaknya dan kesulitan yang dihadapi anak dalam belajar, dengan hal ini dapat menyebabkan anak kurang berhasil dalam belajar.

Bedasarkan uraian diatas ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi tinggi rendahnya hasil belajar siswa dapat dilihat dari kepedulian orang tua dalam proses belajar mengajar disekolah. Siswa yang berhasil dalam belajar yaitu siswa yang berhasil mencapai tujuan pembelajaran dengan baik. Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Kepedulian Orang Tua Dengan Hasil Belajar Prakarya Di SMP Negeri 2 Rantau Selatan Labuhanbatu”.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Bedasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas, maka dapat disimpulkan identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kepedulian orang tua terhadap hasil belajar siswa SMP Negeri 2 Rantau Selatan Labuhanbatu.
2. Faktor-faktor Apa saja yang mempengaruhi kepedulian orang tua terhadap hasil belajar siswa SMP Negeri 2 Rantau Selatan Labuhanbatu.

3. Sebagian siswa hasil belajarnya masih rendah siswa SMP Negeri 2 Rantau Selatan Labuhanbatu?
4. Kurangnya kepedulian keluarga terutama orang tua yang bekerja sehingga kurangnya waktu untuk memperhatikan belajar siswa SMP Negeri 2 Rantau Selatan Labuhanbatu.
5. Bagaimana hasil Belajar Prakarya siswa SMP Negeri 2 Rantau Selatan Labuhanbatu?
6. Apa saja Indikator kepedulian orangtua terhadap hasil belajar siswa SMP Negeri 2 Rantau Selatan Labuhanbatu.
7. Bagaimana Hubungan kepedulian orang tua dengan hasil belajar siswa SMP Negeri 2 Rantau Selatan Labuhanbatu.

### 1.3. Pembatasan Masalah

Adapun yang menjadi pembatasan masalah dalam penilitan ini adalah :

1. Kepedulian orang tua dibatasi lima aspek yakni : Pemberian Bimbingan, Memberikan Nasihat, Memberikan Motivasi dan Penghargaan, memenuhi kebutuhan anak, dan pengawasan terhadap anak.
2. Subjek penelitian adalah kelas VIII SMP Negeri 2 Rantau Selatan Labuhanbatu.
3. Sampel penelitian diambil 20% berjumlah 35 siswa dari 175 siswa.
4. Hasil belajar dibatasi pada nilai raport kelas VIII semester ganjil Tahun Ajaran 2020/2021.

#### 1.4. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kepedulian orang tua terhadap hasil belajar Siswa SMP Negeri 2 Rantau Selatan Labuhanbatu?
2. Bagaimana hasil belajar prakarya Siswa SMP Negeri 2 Rantau Selatan Labuhanbatu?
3. Bagaimana hubungan kepedulian orang tua dengan hasil belajar Prakarya siswa SMP Negeri 2 Rantau Selatan Labuhanbatu?

#### 1.5. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kepedulian orang tua terhadap hasil belajar Prakarya Siswa SMP Negeri 2 Rantau Selatan Labuhanbatu.
2. Untuk mengetahui hasil belajar prakarya Siswa SMP Negeri 2 Rantau Selatan Labuhanbatu.
3. Untuk mengetahui hubungan kepedulian orang tua dengan hasil belajar Prakarya siswa SMP Negeri 2 Rantau Selatan Labuhanbatu.

#### 1.6. Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan penelitian diatas, diharapkan hasil penelitian ini bermanfaat sebagai berikut :

1. Menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai kepedulian orang tua serta hubungannya dengan hasil belajar.
2. Sebagai bahan masukan bagi sekolah dan lembaga pendidikan dalam meningkatkan hasil belajar.

3. Sebagai referensi dan masukan untuk peneliti selanjutnya, terutama yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

4. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan kepada siswa agar dapat lebih menghargai kepedulian orang tua yang diberikan.

5. Bagi Orang Tua Siswa

Penelitian ini diharapkan menambah informasi bagi orang tua siswa untuk dapat lebih memperhatikan anak sehingga memiliki hasil belajar yang maksimal.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY